

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI
PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Inda Fitriah

NIM 06021181419071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI PESERTA DIDIK
KELAS X SMAN 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Indah Fitria

NIM 06021181419071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Mengesahkan
Pembimbing,**

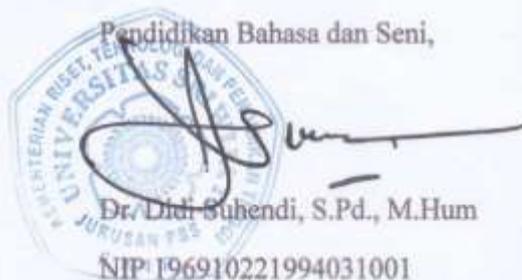


**Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.
NIP 196207181987032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum
NIP 196910221994031001**

Ketua Program Studi,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

**PENGARUH MODEL *TREFFINGER* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI PESERTA DIDIK KELAS X SMAN
1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Inda Fitriah

NIM 06021181419071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal: 15 Mei 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.



2. Sekretaris: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



3. Anggota: Dr. Zahra Alwi, M.Pd.



4. Anggota: Drs. H. Kasmansyah, M.Si.



5. Anggota: Dra. Sri Utami, M.Hum.



**Indralaya, Mei 2018
Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,**



**Dra. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Inda Fitriah

NIM : 06021181419071

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Indralaya Utara* ini seluruhnya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Inda Fitriah
06021181419071

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa selalu menuntun, memberi kemudahan, perlindungan, kasih sayang yang tiada terhingga sampai detik ini. Terima kasih telah menguatkan pundakku ya Rabb.*
- ❖ *Kedua orang tua saya yang tiada henti mendoakan, mendukung, dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anaknya selama menuntut ilmu. Terima kasih atas tiap tetes keringat kasih sayangmu Ayah, Ibu yang tidak akan mampu ku ganti dengan apapun.*
- ❖ *Adik semata wayang sekaligus sahabat terbaik saya, yang membuat saya sangat bersyukur merasakan menjadi sosok Ayuk bagimu. Semoga kita dapat membanggakan kedua orang tua kita.*
- ❖ *Dosen Pembimbingku, Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. yang bersedia membagi dan meluangkan waktunya untuk membimbingku. Terima kasih ilmu pengetahuan yang telah diberikan pada saat bimbingan. Semoga Allah melindungi Ibu selalu.*
- ❖ *Ketiga dosen pengujiku, Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Drs. Kasmansyah, M.Si., dan Dra. Sri Utami, M.Hum. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.*
- ❖ *Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku tercinta, Ririn, Suci, Dina, yang selalu mewarnai hari-hariku sampai saat ini. semoga kita dipertemukan kembali. See you on top guys.*
- ❖ *Teman-temah HMPBSI angkatan 2014 yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu, terima kasih selama kurang lebih empat tahun ini atas kenangan yang akan dirindukan.*
- ❖ *Almamaterku tercinta.*

Motto: perbanyak syukur dan sabar

PRAKATA

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Indralaya Utara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. sebagai pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ibu Hj. Nurbaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik, serta anggota penguji Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Drs. H. Kasmansyah, M.Si., dan Dra. Sri Utami, M.Hum. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2018
Penulis,

Inda Fitriah

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Model Pembelajaran | 6 |
| 2.2 Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> | 7 |
| 2.2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> | 8 |
| 2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Treffinger</i> | 10 |
| 2.2.3 Manfaat Model <i>Treffinger</i> | 11 |
| 2.3 Membaca | 11 |
| 2.4 Membaca Pemahaman..... | 11 |
| 2.4.1 Tahap-Tahap Pelaksanaan Membaca Pemahaman..... | 12 |
| 2.4.2 Tingkatan Kemampuan Membaca Pemahaman | 12 |
| 2.5 Teks Eksposisi | 15 |
| 2.5.1 Struktur Teks Eksposisi | 15 |
| 2.5.2 Penilaian Menulis Teks Eksposisi | 16 |
| 2.6 Cara Mengukur Pemahaman Peserta Didik..... | 18 |
| 2.7 Pengujian Hipotesis | 19 |
| 2.7.1 Kriteria Pengujian Hipotesis..... | 19 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Metode Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Desain Penelitian..... | 21 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 22 |
| 3.4 Defenisi Operasional | 22 |
| 3.5 Populasi | 23 |
| 3.6 Sampel | 23 |
| 3.8 Prosedur Penelitian | 24 |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 3.9 Uji Persyaratan Analisis Data..... | 28 |
| 3.9.1 Uji Normalitas Data | 28 |
| 3.9.2 Uji Homogenitas | 28 |

| | |
|--|-----------|
| 3.10 Teknik Analisis Data..... | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 30 |
| 4.1.1 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas..... | 30 |
| 4.1.1.1 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen..... | 30 |
| 4.1.1.2 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Kelas Kontrol | 32 |
| 4.1.2 Deskripsi Data..... | 33 |
| 4.1.3 Uji Perbandingan..... | 37 |
| 4.1.3.1 Uji Perbandingan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen | 37 |
| 4.1.3.2 Uji Perbandingan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol | 38 |
| 4.1.3.3 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen | 38 |
| 4.1.3.4 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol | 39 |
| 4.1.3.5 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Akhir Kelas Kontrol..... | 40 |
| 4.1.4 Pengujian Hipotesis..... | 41 |
| 4.2 Pembahasan..... | 44 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 49 |
| 5.2 Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN..... | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Treffinger</i> | 9 |
| Tabel 2.2 Penilaian Tes Pengetahuan Memahami Teks Eksposisi | 17 |
| Tabel 2.3 Ruang Lingkup Pembelajaran Memahami Kelas X SMA..... | 17 |
| Tabel 2.4 Tema Teks Eksposisi | 18 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian..... | 21 |
| Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Indralaya Utara..... | 23 |
| Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penelitian | 24 |
| Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran <i>Treffinger</i> | 25 |
| Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional..... | 26 |
| Tabel 4.1 Tes Statistik Hasil <i>Chi Square</i> Kelas Eksperimen..... | 31 |
| Tabel 4.2 Keterangan Hasil <i>Chi Square</i> | 32 |
| Tabel 4.3 Tes Statistik Hasil <i>Chi Square</i> Kelas Kontrol..... | 33 |
| Tabel 4.4 Keterangan Hasil <i>Chi Square</i> | 33 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen | 34 |
| Tabel 4.6 Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen | 34 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Kontrol..... | 35 |
| Tabel 4.8 Nilai Tes Awal Kelas Kontrol..... | 36 |
| Tabel 4.9 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.. | 37 |
| Tabel 4.10 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol | 38 |
| Tabel 4.11 Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen..... | 39 |
| Tabel 4.12 Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol | 40 |
| Tabel 4.13 Uji Perbandingan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol | 41 |
| Tabel 4.14 Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 42 |
| Tabel 4.15 Uji Perbandingan Sampel <i>Independent</i> | 42 |
| Tabel 4.16 Rata-Rata Tes Awal, Rata-Rata Tes Akhir, <i>Gain Score</i> | 44 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1 P-P Plot Kelas Eksperimen | 31 |
| Grafik 2 P-P Plot Kelas Kontrol..... | 32 |
| Grafik 3 Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen..... | 35 |
| Grafik 4 Nilai Tes Awal Kelas Kontrol | 36 |
| Grafik 5 Perubahan Nilai pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 44 |

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI PESERTA DIDIK
KELAS X SMAN 1 INDRALAYA UTARA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh model *Treffinger* terhadap kemampuan memahami teks eksposisi peserta didik kelas X SMAN 1 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Didapatlah kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas berjumlah 29 peserta didik. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan model *Treffinger* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata tes awal 69,79 sedangkan kelas kontrol 66,28. Kemudian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata tes akhir 75,72 sedangkan kelas kontrol 69,59. Dari hasil perhitungan uji-t membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.960 > 2.003$ dengan Df 56 pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,025$). Hal ini menunjukkan kemampuan memahami teks eksposisi peserta didik kelas X SMAN 1 Indralaya Utara pada kelas eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, model *Treffinger* berpengaruh dalam pembelajaran memahami teks eksposisi peserta didik kelas X SMAN 1 Indralaya Utara.

Kata Kunci: pengaruh, model *Treffinger*, memahami teks eksposisi

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2018)

Nama: Inda Fitriah
NIM: 06021181419071

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum perlu terus dikembangkan untuk merekonstruksi sosial sehingga pembelajaran di sekolah dapat seiring dengan kebutuhan masyarakat (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015: 1). Seperti perkembangan kurikulum di Indonesia yang saat ini menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar mempunyai kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Sufairoh, 2016).

Kurikulum 2013 khusus membagi penilaian hasil belajar menjadi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dengan indikator masing-masing pengetahuan berdasarkan revisi dari Anderson dan Krathwohl (Yulianda, 2017). Begitupun dengan penilaian dalam pembelajaran berbasis teks dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yang diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri. Salah satu kompetensi dasar bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 di kelas X SMA/MA adalah mengidentifikasi permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi dalam teks eksposisi yang didengar atau dibaca.

Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, peserta didik dituntut untuk mampu memahami teks eksposisi. Kemampuan peserta didik dalam memahami teks dapat ditingkatkan melalui kegiatan membaca. Membaca menduduki posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui membaca seseorang memperoleh pengalaman baru dan memperoleh informasi (Subadiyono, 2007). Sejalan dengan itu, menurut (Hardayanti, Nurhayati, & Alwi, 2017) membaca sangat diperlukan untuk menerima informasi, memperdalam pengetahuan, dan meningkatkan kecerdasan. Keberhasilan peserta didik dalam

mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam membaca. Sebagaimana diketahui bahwa kebiasaan membaca perlu ditumbuhkan dalam diri sendiri, tanpa kebiasaan membaca dan kemampuan memahami bacaan seseorang akan tertinggal dalam arus informasi di zaman moderen saat ini (Indrawati, Nurbaya, & Utami, 2008).

Pembelajaran membaca memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam setiap proses membaca, karena pembelajaran membaca membantu peserta didik dalam hal berkomunikasi (Dwinanda, Nurhayati, & Soetopo, 2017). Kegiatan membaca harus melibatkan peserta didik secara aktif dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Agar peserta didik aktif dalam belajar, diperlukan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta melibatkan mereka secara langsung guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui metode diskusi kelompok (Mekonnen, et al., 2017; Nisa, 2011)

Bagi pendidik yang menjadi prioritasnya adalah menerapkan dan membangun strategi terbaik untuk meningkatkan kreativitas anak didiknya karena strategi yang tepat dalam pembelajaran dapat menentukan keberhasilan pendidik dalam mengajar (Hajiyakhchali, 2013; Nurhayati, 2008). Caranya dengan menciptakan inovasi yang berbentuk pengalaman belajar baru guna memicu peserta didik lebih aktif, sadar diri, kreatif, dan mandiri (Veselinovska dalam Veladat & Mohammadi, 2011). Jadi inovasi pembelajaran juga harus diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Keadaan di lapangan menunjukkan masih banyak pendidik yang belum berinovasi. Dalam arti masih jarang menggunakan berbagai model pembelajaran, bahkan masih menggunakan model ceramah padahal sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013. Model ceramah yakni komunikasi satu arah yang memungkinkan sedikit atau tidak ada partisipasi dari peserta didik (Veladat & Mohammadi, 2011).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Muzamil, S.Pd. salah satu pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada tanggal 14 Agustus 2017. Kemampuan peserta didik kelas X dalam memahami teks eksposisi belum mencapai ketuntasan, disebabkan kurangnya

partisipasi peserta didik dalam belajar, pendidik tidak melatih peserta didik untuk berpikir kritis, dan pendidik masih menggunakan model ceramah.

Sementara itu, hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik kelas X SMAN 1 Indralaya Utara adalah kenyataan bahwa mereka menganggap pelajaran bahasa Indonesia sepele. Seperti yang dipaparkan (Nurhayati, 2008) salah satu faktor penyebab peserta didik belum tuntas dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya minat peserta didik untuk belajar bahasa Indonesia.

SMA Negeri 1 Indralaya Utara adalah salah satu sekolah negeri di kabupaten Ogan Ilir yang menjadi sekolah rujukan. Bertempat di jalan Pesirah Mat Nang Desa Tanjung Pering Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, yang saat ini mempunyai total keseluruhan peserta didik sebanyak 355 orang. Untuk meningkatkan kemampuan memahami teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara perlu didukung dengan model yang menekankan belajar kreatif yakni model *treffinger*. Model *treffinger* akan melatih peserta didik berpikir kritis dan kreatif. Melalui pelatihan, peserta didik akan lebih baik menggunakan daya kreativitas mereka (Treffinger, 1995).

Model pembelajaran *treffinger* adalah model yang berupaya membantu peserta didik berpikir kreatif dan mampu memecahkan masalah (Treffinger, et al., 2003). Model *treffinger* mendorong belajar kreatif dengan menggambarkan susunan tiga tingkatan yang dimulai dengan unsur-unsur dasar selanjutnya ke fungsi berpikir yang lebih majemuk (Munandar dalam Shoimin, 2014: 219–221). Peserta didik terlibat dalam kegiatan membangun kemampuan pada dua tingkat pertama untuk kemudian menangani masalah kehidupan nyata pada tingkat tiga. Sesuai dengan tujuan model *treffinger* untuk memungkinkan peserta didik menjadi kreatif dan mampu menghadapi tantangan kehidupan nyata (Hajiyakhchali, 2013).

Penelitian dengan menggunakan model *treffinger* pernah dilakukan oleh Mulyani et al. (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Hidrolisis Garam Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Banjarmasin tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai afektif siswa kelas

ekaperimen 77.59 sedangkan kelas kontrol 67.93, rata-rata nilai psikomotorik siswa kelas eksperimen 78.95 sedangkan kelas kontrol 68.24. Hal ini membuktikan bahwa model *treffinger* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 5 Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan ujicoba dengan model yang sama pada pembelajaran memahami teks eksposisi tahun pelajaran 2017/2018 semester genap. Peneliti akan membuktikan pengaruh model pembelajaran *treffinger* dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara” dengan perbandingan model konvensional sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas X.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *treffinger* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *treffinger* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran memahami teks eksposisi.

1.4.2 Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut

1. Bagi peserta didik
 - 1) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran;
 - 2) Meningkatkan daya berpikir kreatif peserta didik;
 - 3) Mengembangkan potensi peserta didik dalam memahami khususnya memahami teks eksposisi.
2. Bagi pendidik
 - 1) Memberikan masukan untuk pendidik agar lebih inovatif dalam mengajar, agar proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan;
 - 2) Dapat dijadikan bekal oleh pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
3. Bagi peneliti
 - 1) Mengetahui kelemahan dan kelebihan diri dalam mengajar sehingga dapat digunakan sebagai acuan diri;
 - 2) Memicu peneliti untuk menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. (2010). Dunia pendidikan kita. *Warta Universitas Sriwijaya*. ISSN 0126-0499. Diambil dari <http://eprints.unsri.ac.id/id/eprint/282/>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cuncka, A., & Savicka, I. (2012). Use of ICT teaching-learning methods make school math blossom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 69(Icepsy), 1481–1488. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.089>
- Dalman. (2013). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dwinanda, M., Nurhayati, & Soetopo, S. (2017). Studi etnografi di sekolah dasar puncak sekuning Palembang, *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia. 1* (1) 152-167.
- Fatimah, N. (2015). *Penggunaan model pembelajaran treffinger untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi optika geometris kelas x man blora tahun pelajaran 2014/2015*. [Bachelor of thesis, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, Indonesia]. Diambil dari <http://scholar.google.co.id/>
- Hajiyakhchali, A. (2013). The effects of creative problem solving process training on academic well-being of shahid chamran university students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 549–552. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.602>
- Hardayanti, Nurhayati, & Alwi, Z. (2017). Pengaruh metode REAP (read, encode, annotate, ponder) terhadap kemampuan memahami tajuk rencana. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia. 1* (1) 197-209.
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodologis dan pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrawati, S., Nurbaya, & Utami. (2008). Peningkatan keterampilan membaca melalui pemetaan skemata isi dan struktur teks, 28 (1) 58-68.
- KBBI V Online. (2018). Didapat dari <http://kbbi.kemendikbud.go.id>.

- Kemendikbud. (2017). *Bahasa indonesia bahasa indonesia*. Balitbang: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kurinasih, I., & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi kurikulum 2013: konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Margono. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mekonnen, E., et al.. (2017). Improving students learning in group : the case of 2016 graduating class rural development and agricultural extension students , college of agriculture , wolaita sodo university. *Journal of Literature, Languages and Linguistics*, 35, 2016–2018.
- Muliyani, Leny, & Suharto. (2017). Pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar hidrolisis garam siswa kelas XI IPA SMA negeri 5 Banjarsari tahun pelajaran 2016/2017, lambung mangkurat university. *Journal OF Chemistry And Educational*, 1 (1), 86 - 92.
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* [e-book]. Diambil dari <https://widyas7physicsedu.files.wordpress.com/2010/12/no-29-widya-wati-03-pendekatan-pembelajaran.pdf>
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nisa, T. F. (2011). Pembelajaran matematika dengan setting model *treffinger* untuk mengembangkan kreativitas siswa. *Pedagogia*, 1(1), 35–50.
- Nurhadi. (2008). *Membaca cepat dan efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Nurhayati. (2008). Berbagai strategi pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Lingua (Jurnal Bahasa Dan Sastra)*, 9(2), 110–116.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Subadiyono. (2007). Prosedur pembelajaran pemahaman bacaan. *Lingua Jurnal Bahasa dan Sastra*. 9 (1). 52 – 58.
- Sufairoh. (2016). Pendekatan saintifik & model pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3), 116–125.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, D.P. (2008). *Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Treffinger, D. (1995). Creative problem solving: Overview and educational implications. *Educational Psychology Review*, 7(3), 301–312. Diambil dari <http://www.springerlink.com/index/7U72KN87Q14U24W5.pdf>
- Treffinger, D., Isaksen, S., & Dorval, K. (2003). Creative Problem Solving (CPS Version 6.1TM) A Contemporary Framework for Managing Change. *Sarasota, FL: Center for Creative Learning*.
- Treffinger, D.J., Scott G. I., Brian, S.D.. 2006. *Creative Problem Solving: An Introduction*. Texas: Prufrock Press Inc.
- Trianto. (2013). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Veladat, F., & Mohammadi, F. (2011). Spiral learning teaching method: Stair stepped to promote learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29(Icepsy), 1115–1122. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.345>
- Yulianda, M. (2017). The effect of cooperative learning model type group investigation for student conceptual knowledge and science process skills. *Journal of Education and Practice*. 8(18). 49–54. <https://doi.org/10.9790/7388-0704034954>.